

## **GENRE TEKS BAHASA INDONESIA**

**Teks bahasa Indonesia itu beragam.**

**Bentuk-bentuk teks (genre) sesuai dengan proses dan produksi sosial. Teks yang ditulis berdasarkan peristiwa atau kejadian sosial. Oleh karena itu, teks lahir sebagai produksi sosial dan berfungsi sosial dalam kehidupan sehari-hari.**

<b>Fungsi</b>	<b>Mendeskripsikan</b>
	<b>Menjelaskan</b>
	<b>Perintah melakukan tindakan</b>
	<b>meyakinkan</b>
	<b>menceritakan</b>
	<b>Memaparkan petunjuk</b>

**Tiap teks digunakan berbeda-beda sehingga bentuknya menjadi berbeda sesuai dengan keperluan.**

**Menurut Knapp dan Watkins (dalam Priyatni dan Nurhadi, 2017, hlm. 65), genre atau ragam teks dapat dipilah dalam dua kelompok besar, yaitu teks-teks yang termasuk dalam genre sastra dan genre nonsastra. Dalam pengelompokannya inilah genre sastra dikelompokkan dalam genre cerita, sedangkan teks-teks genre nonsastra dikelompokkan dalam genre faktual dan genre tanggapan.**

**Dari berbagai macam teks yang dipelajari khususnya di SMA, ada beberapa pemetaan dalam pembagian teks di tiap jenjang. Berikut jenis-jenis teks bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 (revisi) untuk jenjang SMA.**

**Kelas X**

- 1. Teks laporan hasil observasi**
- 2. Teks eksposisi**
- 3. Teks anekdot**
- 4. Teks hikayat**
- 5. Teks negosiasi**
- 6. Teks debat**
- 7. Teks biografi**
- 8. Puisi**



**Kelas XI**

- 1. Teks prosedur**
- 2. Teks eksplanasi**
- 3. Teks ceramah**
- 4. Teks cerpen**
- 5. Proposal**
- 6. Karya ilmiah**
- 7. Resensi**
- 8. Drama**

**Kelas XII**

- 1. Surat lamaran pekerjaan**
- 2. Teks cerita sejarah**
- 3. Teks editorial**
- 4. Novel**
- 5. Artikel**
- 6. Kritik dan esai**

**PT**

**Teks yang ditekuni berdasarkan program studi yang ditempuh.**

**Dari paparan ini menggambarkan bahwa materi bahasa Indonesia di jenjang SMA berbasis teks, dengan harapan agar peserta didik mampu lebih kritis ketika memahami pengetahuan baru atau menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa dari teks yang diajarkan sudah disesuaikan dengan genre yang ada. Pengelompokan teks ini diharapkan mampu memudahkan dalam menentukan materi yang hendak diajarkan oleh pendidik.**

<b>.Genre</b>		
<b>Genre cerita</b>	<b>Genre faktual</b>	<b>Genre tanggapan</b>
<p><b>1. subgenre naratif, memiliki tujuan sosial yaitu menceritakan kejadian;</b></p>	<p><b>1. subgenre laporan, memiliki tujuan sosial melaporkan kejadian atau isu atau melaporkan secara umum tentang berbagai kelas benda;</b></p>	<p><b>1. subgenre transaksional, memiliki tujuan sosial menegosiasikan hubungan barang dan layanan; informasi,</b></p>
<p><b>2. subgenre non naratif, memiliki tujuan sosial yaitu mendeskripsikan kejadian atau isu.</b></p>	<p><b>2. subgenre prosedural, memiliki tujuan sosial mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan.</b></p>	<p><b>2. subgenre ekpositori, memiliki tujuan sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu.</b></p>

--	--	--

**Fatonah, K dan Gunawan Wiradharma. 2018. “Bahasa Indonesia dalam Kurikulu 2013.” Kongres Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Bahasa Kemdikbud.**

**Priyatni, Endah Tri dan Nurhadi. 2017.’ *Membaca Kritis dan Literasi Kritis*. Cetakan pertama. Jakarta: Tira Smart.**

## **Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks**

### **Dalam Genre Makro**

<b><u>A. Struktur teks genre makro</u></b>	<b><u>1. Orientasi</u></b> <b><u>2. Pernyataan pendapat</u></b> <b><u>3. Argumentasi</u></b> <b><u>4. Penutup</u></b>
<b><u>B. Ciri kebahasaan teks genre makro</u></b>	<b><u>1. Kalimat kompleks</u></b> <b><u>2. Kata rujukan</u></b> <b><u>3. Konjungsi/penghubung</u></b> <b><u>4. Kata sifat</u></b> <b><u>5. Kata kerja</u></b> <b><u>6. Kata keterangan</u></b>

## **A. Struktur teks genre makro**

**Teks makro merupakan teks yang berisikan tentang sebuah informasi yang berasal dari berbagai narasumber. Teks makro berbeda dengan teks mikro, perbedaan teks makro dapat dilihat dari struktur teksnya. Salah satu teks dalam genre makro adalah teks wawancara. Berdasarkan pemodelan teks genre makro tersebut, berikut merupakan teks yang membangun genre makro.**

### **1. Orientasi**

**Orientasi merupakan bagian struktur yang berkaitan dengan waktu, ruang dan suasana di dalam sebuah teks genre makro. Orientasi juga berisi tentang peninjauan untuk menentukan sikap (arah, tempat, dan sebagainya) yang tepat dan benar, pandangan yang mendasari pikiran, perhatian, atau kecenderungan. Orientasi merupakan gambaran umum tentang pemilihan materi yang akan digunakan sebagai wawancara. Gambaran umum karya atau benda tersebut bisa berupa paparan tentang nama, kegunaan, dan sebagainya.**

## **2. Pernyataan pendapat**

**Pernyataan pendapat berisikan gagasan utama atau prediksi penulis tentang sebuah permasalahan yang berdasarkan fakta.**

## **3. Argumentasi**

**Argumentasi menjelaskan secara lebih mendalam pernyataan pendapat (tesis) yang diyakini kebenarannya oleh penulis melalui pengungkapan fakta-fakta sebagai penjelasan argumen penulis.**

## **4. Penutup**

**Penutup biasanya berupa sebuah penegasan kembali tesis/pendapat yang dikemukakan oleh penulis tetapi dengan kalimat yang berbeda.**

## **B. Ciri kebahasaan teks genre makro**

**Ciri-ciri kebahasaan dalam teks genre makro adalah sebagai berikut.**

### **1. Kalimat kompleks**

**Kalimat kompleks adalah kalimat yang terdiri atas lebih dari satu aksi, peristiwa, atau keadaan sehingga mempunyai lebih dari satu verba utama dalam lebih dari satu struktur. Struktur yang satu dengan struktur yang lainnya biasanya dihubungkan oleh konjungsi. Macam-macam kalimat kompleks sebagai berikut.**

- . Kalimat kompleks parataktik.**
- . Kalimat kompleks hipotaktik.**

### **2. Kata rujukan**

**Pengertian kata rujukan adalah kata yang merujuk pada kata lain yang telah diungkapkan sebelumnya. Kata rujukan dibedakan menjadi beberapa, yaitu sebagai berikut.**

- . Rujukan benda atau hal.**
- . Rujukan tempat.**
- . Rujukan personil/orang atau yang diperlakukan seperti orang.**

### **3. Konjungsi/penghubung**

**Konjungsi disebut juga sebagai kata penghubung atau kata sambung. Dengan kata lain, konjungsi adalah kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antar kalimat. Konjungsi terbagi dua, yaitu sebagai berikut.**

- . Konjungsi koordinatif.**
- . Konjungsi subordinatif.**

#### **4. Kata sifat**

**Kata sifat ialah kelompok kata yang mampu menjelaskan atau mengubah kata benda atau kata ganti menjadi lebih spesifik. Hal tersebut karena kata sifat mampu menerangkan kuantitas dan kualitas dari kelompok kelas kata benda atau kata ganti. Ciri-ciri kata sifat, yaitu sebagai berikut.**

- . Kata sifat terbentuk karena adanya penambahan imbuhan ter- yang mengandung makna paling.**
- . Kata sifat dapat diterangkan atau didahului dengan kata lebih, agak, paling, sangat, dan cukup.**
- . Kata sifat juga dapat diperluas dengan proses pembentukan seperti ini: se- + reduplikasi (pengulangan kata) + -nya. Contoh: sehebat-hebatnya, setinggi-tingginya, dan lain-lain.**

## **5. Kata kerja**

**Verba atau kata kerja (bahasa Latin:verbun, “kata”) adalah kelas kata yang menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Jenis kata ini biasanya menjadi predikat dalam suatu frasa atau kalimat. Ciri-ciri kerja, yaitu sbegaia berikut.**

- Biasanya bukan kata pertama dalam suatu kalimat.**
- Dapat didahului oleh kata-kata, seperti: akan, hendak, sedang, sudah, dan hampir.**
- Tidak didahului oleh awalan ter yang berarti paling.**

## **6. Kata keterangan**

**Kata keterangan dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.**

- Kata keterangan waktu.**
- Kata keterangan tempat.**

**Itulah sedikit penjelasan mengenai Struktur dan ciri kebahasaan teks dalam genre makro, Demikian artikel mengenai materi bahasa indonesia yang dapat saya bagikan dan terima kasih.**

# Struktur Teks dan Genre Mikro pada Artikel Penelitian

## 1. Struktur teks dan genre mikro pada artikel penelitian

Struktur Teks Genre Mikro	Fungsi Retoris
Abstrak	1) Menyajikan ringkasan yang dapat mewakili seluruh artikel.
Pendahuluan	2) Memberikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, gambaran tentang tujuan, dan pendekatan/metode/teknik untuk mencapai tujuan tersebut.
Tinjauan Pustaka	3) Menyajikan ulasan teoretis tentang dasar pemikiran yang digunakan untuk memecahkan masalah

<b>Metodologi Penelitian</b>	penelitian.
<b>Hasil</b>	4) Menyajikan ulasan tentang penelitian sebelumnya dan perbandingannya dengan penelitian yang dilaporkan pada artikel yang dimaksud.
<b>Pembahasan</b>	5) Menyajikan pendekatan, metode, dan teknik penelitian, termasuk langkah-langkah yang ditempuh. 6) Menyajikan temuan-temuan penelitian.
<b>Simpulan</b>	7) Membahas (dan atau menjelaskan) temuan-temuan penelitian dari berbagai sudut pandang teori yang telah disajikan pada bab Tinjauan Pustaka. 8) Membahas apakah kekurangan-kekurangan

penelitian sebelumnya dapat ditutup oleh penelitian yang dilaporkan ini.

9) Menyajikan uraian bahwa pokok persoalan yang disajikan telah diperlakukan sedemikian rupa dengan hasil seperti yang telah disajikan pada pembahasan, diikuti dengan saran baik secara teoretis maupun praktis. (Wiratno, Wibowo, & Sawardi, 2013)

## Teks makro dan teks mikro

**Teks makro**  
Teks secara keseluruhan

**Teks mikro**  
Teks tertentu yang ditulis untuk kebutuhan tertentu.

## **Teks akademik dan nonakademik**

**Teks akademik adalah teks yang berwujud dalam berbagai jenis.**

**Misal: jenis buku, ulasan buku, proposal penelitian, laporan penelitian, laporan praktikum, dan artikel ilmiah.**

**Teks Non Akademik adalah karangan yang menyajikan fakta pribadi tentang pengetahuan dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.**

## **Latihan**

- 1. Perbedaan apakah yang bisa Anda tunjukkan antara genre makro dan genre mikro?**
- 2. Teks akademik memiliki pengertian khusus. Jelaskan!**
- 3. Teks akademik dibedakan dengan teks nonakademik, jelaskan perbedaannya?**
- 4. Teks akademik dihasilkan kalangan akademisi. Apakah maksudnya?**
- 5. Mahasiswa yang sedang belajar di PT membutuhkan teks akademik mengapa?**